

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari laporan hasil penelitian dan juga analisis yang sudah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan kepada dua hal berikut:

1. Wawasan remaja tentang fiqh haid di Kelurahan Karang Mekar Kota Banjarmasin masih sangat kurang. Hal ini terlihat dari 10 remaja yang dijadikan informan penelitian, hanya 2 remaja yang benar-benar memiliki wawasan yang baik mengenai fiqh haid. 8 remaja lainnya justru kurang mengetahui mengenai konsep fiqh haid karena keterbatasan pengetahuan yang mereka dapat baik dari sekolah dan juga keluarga. Rata-rata remaja masih kurang mengerti mengenai darah haid, nifas dan juga darah *istihadhah*.
2. Faktor pendukung wawasan remaja tentang fiqh haid di Kelurahan Karang Mekara Kota Banjarmasin antara lain pendidikan yang didapatkan, lingkungan keluarga, dan majelis ilmu. Adapaun faktor penghambat wawasan remaja tentang fiqh haid adalah kurangnya pendidikan agama, budaya tabu haid, serta kesadaran pribadi remaja. Kedua faktor ini sangat berpengaruh untuk dapat memberikan wawasan remaja di Kelurahan Karang Mekara Kota Banjarmasin tentang fiqh haid.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan terhadap penelitian ini:

1. Bagi para remaja di di Kelurahan Karang Mekara Kota Banjarmasin agar meningkatkan pengetahuan agar wawasan mengenai fiqh haid menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi lembaga pendidikan di Kelurahan Karang Mekara Kota Banjarmasin agar dapat memberikan materi baik secara teoritis maupun praktis mengenai fiqh haid kepada remaja, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik lagi.
3. Bagi pihak keluarga agar memberikan pengetahuan mengenai fiqh haid seminimalnya dengan mengarahkan remaja belajar melalui majelis ilmu atau melalui media internet.